



Peran Etika dan Kompetensi Auditor dalam Meningkatkan Kualitas Audit: Implikasi terhadap Penetapan Tingkat Materialitas

Nurliza Lubis¹, Anggoro Raka Siwi^{2*}, Desma Mayuri³, Winda Rahmadhani⁴, Latifah⁵,
Lia Safitri⁶, Anggun Heliza Lestari⁷, Jenet Yuyun Baho⁸

¹⁻⁸ Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Samudra, Indonesia

Korespondensi penulis : rakasiwianggoro7@gmail.com

Abstrack : *This study examines the importance of professional ethics of accountants and its impact on audit quality, focusing on auditor integrity and responsibility. Through a case study of PT Great River International Tbk, this study identifies ethical violations in financial statements that result in legal consequences for auditors. Qualitative methods are used to explore ethical sensitivity between early and late semester accounting students, and confirm that auditor ethics and integrity have a significant influence on audit quality, while competence does not show the same influence. In addition, this study notes that the application of technologies such as AI and Big Data Analytics can improve audit efficiency, despite the challenges of high costs and data security risks. A survey in Jakarta showed that auditor competence and ethics contribute positively to audit quality, while auditor experience has no significant effect. The conclusion of this study confirms that professional ethics of accountants is very important to maintain audit integrity and quality, and recommends more attention to factors that influence the determination of audit materiality levels.*

Keywords: *Audit, Quality, Auditor, Integrity, Competence.*

Abstrak : Penelitian ini mengkaji pentingnya etika profesi akuntan dan dampaknya terhadap kualitas audit, dengan fokus pada integritas dan tanggung jawab auditor. Melalui studi kasus PT Great River International Tbk, penelitian ini mengidentifikasi pelanggaran etika dalam laporan keuangan yang mengakibatkan konsekuensi hukum bagi auditor. Metode kualitatif digunakan untuk mengeksplorasi sensitivitas etis antara mahasiswa akuntansi semester awal dan akhir, serta menegaskan bahwa etika dan integritas auditor memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit, sementara kompetensi tidak menunjukkan pengaruh yang sama. Selain itu, penelitian ini mencatat bahwa penerapan teknologi seperti AI dan Big Data Analytics dapat meningkatkan efisiensi audit, meskipun dihadapkan pada tantangan biaya tinggi dan risiko keamanan data. Survei di Jakarta menunjukkan bahwa kompetensi dan etika auditor berkontribusi positif terhadap kualitas audit, sedangkan pengalaman auditor tidak berpengaruh signifikan. Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa etika profesi akuntan sangat penting untuk menjaga integritas dan kualitas audit, serta merekomendasikan perhatian lebih terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi penetapan tingkat materialitas audit.

Kata kunci: Kualitas, Audit, Integritas, Auditor, Kompetensi.

1. PENDAHULUAN

Etika profesi akuntan merupakan salah satu pilar utama dalam menjaga integritas dan kredibilitas laporan keuangan. Dalam konteks audit, etika tidak hanya berfungsi sebagai pedoman perilaku, tetapi juga sebagai faktor penentu kualitas hasil audit yang dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi berbagai aspek etika profesi akuntan dan dampaknya terhadap kualitas audit, serta bagaimana penerapan teknologi modern dapat membantu dalam mendeteksi penipuan yang mungkin terjadi. Dalam era digital yang terus berkembang, teknologi seperti kecerdasan buatan (AI) dan blockchain menawarkan peluang baru untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses audit. Namun, tantangan yang dihadapi, seperti risiko keamanan data dan kebutuhan akan keterampilan baru, tetap menjadi

perhatian utama. Selain itu, independensi auditor dan tekanan dari klien juga berpotensi mempengaruhi objektivitas dan kualitas audit yang dihasilkan. Melalui analisis enam penelitian yang relevan, artikel ini akan membahas isu-isu etika yang dihadapi oleh akuntan, termasuk studi kasus pelanggaran etika, pemahaman etika di kalangan mahasiswa, serta pengaruh kompetensi dan etika terhadap kualitas audit. Dengan demikian, diharapkan artikel ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai pentingnya etika dalam profesi akuntan dan tantangan yang dihadapi dalam penerapannya di era digital saat ini.

2. LANDASAN TEORI

Konflik Kepentingan Dalam Audit dan Dampaknya Terhadap Kualitas Audit

Konflik kepentingan dalam audit dapat muncul ketika auditor memiliki hubungan atau kepentingan pribadi yang dapat mempengaruhi objektivitas dan independensinya. Hal ini dapat berdampak negatif terhadap kualitas audit, karena auditor mungkin tidak dapat memberikan penilaian yang akurat dan objektif terhadap laporan keuangan.

Penelitian menunjukkan bahwa independensi auditor berperan penting dalam meningkatkan kualitas audit dan memastikan laporan keuangan yang akurat. Tekanan dari klien, terutama terkait dengan fee audit, dapat mempengaruhi independensi auditor, yang pada gilirannya dapat memengaruhi akurasi laporan keuangan. Oleh karena itu, menjaga independensi dan menghindari konflik kepentingan adalah kunci untuk meningkatkan kualitas audit dan kepercayaan publik terhadap hasil audit.

Teknologi Blockchain dan AI Dalam Meningkatkan Transparansi Audit

Teknologi blockchain dan kecerdasan buatan (AI) memiliki potensi besar dalam meningkatkan transparansi dan efisiensi proses audit. Berikut adalah beberapa cara bagaimana kedua teknologi ini berkontribusi:

1. **Transparansi Data:** Blockchain menyediakan sistem penyimpanan data yang transparan dan tidak dapat diubah. Setiap transaksi yang dicatat dalam blockchain dapat dilihat oleh semua pihak yang berwenang, sehingga mengurangi kemungkinan kecurangan dan meningkatkan kepercayaan terhadap laporan keuangan.
2. **Deteksi Anomali:** AI dapat menganalisis data dalam jumlah besar dengan cepat dan akurat, memungkinkan auditor untuk mendeteksi pola mencurigakan atau anomali yang mungkin menunjukkan adanya kecurangan. Dengan kemampuan ini, auditor dapat lebih proaktif dalam mengidentifikasi risiko.

3. Otomatisasi Proses Audit: Penggunaan AI dalam audit dapat mengotomatiskan tugas-tugas rutin, sehingga auditor dapat fokus pada analisis yang lebih mendalam dan strategis. Ini tidak hanya meningkatkan efisiensi tetapi juga memungkinkan auditor untuk memberikan penilaian yang lebih objektif dan berbasis data.
4. Peningkatan Akurasi: Kombinasi AI dan blockchain dapat meningkatkan akurasi dalam proses audit. AI membantu dalam mendeteksi kesalahan atau ketidaksesuaian, sementara blockchain memastikan bahwa data yang digunakan adalah valid dan tidak dimanipulasi.

Dengan demikian, penerapan teknologi blockchain dan AI dalam audit tidak hanya meningkatkan transparansi tetapi juga kualitas dan keandalan laporan keuangan yang dihasilkan.

Studi Kasus Kegagalan Audit Akibat Pelanggaran Etika

Salah satu studi kasus yang mencolok mengenai kegagalan audit akibat pelanggaran etika adalah kasus PT Great River International Tbk. Dalam kasus ini, auditor melakukan pelanggaran etika yang signifikan, termasuk penggelembungan akun penjualan, piutang, dan aset. Hal ini menyebabkan perusahaan mengalami kesulitan arus kas dan gagal membayar utang.

Audit investigatif yang dilakukan oleh kantor akuntan publik mengungkapkan bahwa dana obligasi yang diterima perusahaan tidak digunakan sesuai dengan tujuan yang tercantum dalam prospektus, melainkan untuk melunasi utang. Akibatnya, auditor yang bertanggung jawab, Justinus Aditya Sidharta, menjadi tersangka dan izin praktiknya dibekukan selama dua tahun.

Kasus ini menunjukkan betapa pentingnya etika dalam profesi akuntansi dan dampak serius yang dapat ditimbulkan oleh pelanggaran etika terhadap kualitas audit dan kepercayaan publik.

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini yaitu literatur review atau tinjauan pustaka, yang bertujuan untuk menganalisis dan merangkum penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan topik tantangan dan inovasi untuk mengingatkan independensi auditor. Kajian dilakukan dengan mengidentifikasi dan mengevaluasi sumber akademik yang relevan, termasuk artikel jurnal dan laporan penelitian yang diterbitkan dalam rentang waktu 2020–2024. Jurnal dan artikel referensi diperoleh secara online dari jurnal dan artikel yang sudah

dipublikasikan. Dalam studi literatur ini, metodologi yang digunakan adalah metode penelitian studi literatur terhadap 10 jurnal dan riset berdasarkan topik utama: kualitas audit, integritas auditor, kompetensi auditor, teknologi audit (AI, Big Data), pelanggaran etika yang diperoleh dari Google Scholar.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Peneliti (Surajiyo, 2022) tentang Prinsip-Prinsip Etis Profesi Akuntansi peneliti menekankan pentingnya etika profesi akuntan dalam menjalankan tugas dengan integritas dan tanggung jawab. Penelitian ini mengidentifikasi bahwa akuntan harus memegang prinsip-prinsip etika seperti kebenaran, keadilan, kejujuran, dan objektivitas. Tanggung jawab moral akuntan adalah untuk memberikan pelayanan yang baik kepada klien dan berkontribusi pada terciptanya pemerintahan yang bersih. Selain itu, Ikatan Akuntan Indonesia berperan penting dalam memastikan bahwa semua anggotanya mematuhi kode etik profesi, yang merupakan hal mutlak untuk dilaksanakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas orang yang mau melakukan manipulasi laporan keuangan melakukannya untuk tujuan penghindaran pajak, yang dianggap tidak melanggar peraturan perundang-undangan. Sementara itu, mayoritas orang yang menolak melakukan manipulasi laporan keuangan beralasan bahwa hal tersebut melanggar ajaran agama karena terdapat unsur dusta. Penelitian ini menekankan pentingnya menjaga integritas profesional akuntan dan bahwa akuntan harus memegang asas kebenaran, keadilan, kejujuran, dan objektivitas.
2. Peneliti (Putri Mafazah, 2022) menunjukkan bahwa penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menyelidiki fenomena sosial dan masalah manusia terkait etika profesi akuntan. Peneliti merangkum masalah yang dihadapi masyarakat dalam memahami etika profesi akuntan di era kompetitif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat keterbatasan dalam penelitian ini, namun diharapkan dapat menambah wacana dalam pengembangan literatur akuntansi keperilakuan. Penelitian ini juga diharapkan bermanfaat untuk pengembangan etika pada mahasiswa akuntansi dan pengembangan kurikulum akuntansi dengan mempertimbangkan faktor perilaku etis calon akuntan. Selain itu, penelitian ini mengungkapkan pentingnya cakupan etika dalam mata kuliah akuntansi, yang dibuktikan dengan perbedaan sensitivitas etis antara mahasiswa semester awal dan mahasiswa semester akhir.
3. Peneliti (Angelica Medistra Megaviesta Fau, Panondang Siagian, & Wilsa Road Betterment Sitepu, 2021) mereka meneliti tentang pengaruh etika profesi terhadap kualitas audit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas audit dipengaruhi secara signifikan

oleh integritas dan etika profesi auditor. Penelitian ini menemukan bahwa ketika auditor menerapkan sikap integritas yang tinggi, kualitas audit yang dihasilkan akan semakin baik. Selain itu, etika profesi juga berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, yang berarti bahwa auditor yang menjalankan tugas dengan memegang teguh etika profesinya akan meningkatkan kualitas audit. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa kompetensi tidak secara signifikan mempengaruhi kualitas audit.

4. Peneliti (Muhammad Ray Syahronny & Totok Dewayanto, 2024) mengkaji penerapan teknologi Artificial Intelligence (AI) dan blockchain dalam mendeteksi penipuan selama proses audit. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknologi artificial intelligence dan blockchain dapat membantu mendeteksi fraud dalam proses audit. Penelitian ini mengidentifikasi beberapa manfaat, seperti pengurangan risiko fraud, otomatisasi sistem, penghematan biaya, dan peningkatan keandalan laporan keuangan. Selain itu, teknologi ini juga dapat meningkatkan kualitas audit dengan membantu auditor dalam mengidentifikasi ancaman atau fraud. Namun, terdapat tantangan dalam penerapan teknologi ini yang perlu diatasi .
5. Peneliti (Dodi Eko Prasetyo, Miftha Nabila, Zumratul Meini, 2024) berfokus membahas pengaruh kompetensi, etika, dan pengalaman auditor terhadap kualitas audit di Kantor Akuntan di Jakarta. Hasil analisis menunjukkan bahwa kompetensi dan etika auditor memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit, sedangkan pengalaman auditor tidak berpengaruh signifikan. Hasil Penelitian ini berfokus pada pengaruh kompetensi, etika, dan pengalaman auditor terhadap kualitas audit di Kantor Akuntan di Jakarta. Metode yang digunakan adalah survei dengan kuesioner yang disebarakan kepada auditor eksternal. Hasil analisis menunjukkan bahwa kompetensi dan etika auditor memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit, sedangkan pengalaman auditor tidak berpengaruh signifikan.
6. Peneliti (Hairul Anam, Wilma , & Hendika S L, 2021) meneliti tentang pengaruh etika profesi, pengalaman, pengetahuan, dan akuntabilitas auditor terhadap kualitas audit di Kantor Inspektorat Kota Balikpapan. Penelitian ini menganalisis bagaimana masing-masing faktor tersebut berkontribusi terhadap kualitas audit yang dilakukan oleh auditor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa etika profesi dan akuntabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit, sedangkan pengalaman dan pengetahuan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan.
7. Peneliti (Saputri Mendrofa et al., 2024) meneliti tentang peran signifikan teknologi, seperti AI dan Big Data Analytics, dalam meningkatkan efektivitas audit internal. Penelitian

menunjukkan bahwa teknologi tersebut meningkatkan efisiensi, akurasi, dan deteksi risiko dalam proses audit internal dibandingkan dengan metode tradisional. Selain itu, penelitian juga mencatat tantangan yang dihadapi, seperti biaya tinggi, kurangnya pelatihan auditor, dan risiko keamanan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam audit internal dapat meningkatkan akurasi, efisiensi, dan deteksi anomali yang lebih cepat dibandingkan dengan metode tradisional. Teknologi seperti AI, Big Data Analytics, dan CAATs secara signifikan meningkatkan efektivitas audit internal, terutama dalam hal kecepatan, akurasi, dan deteksi risiko.

8. Peneliti (Tias Rahmi Fauziah, 2024) meneliti tentang pentingnya independensi auditor sebagai tolok ukur kualitas audit. Penelitian ini menekankan bahwa independensi auditor berperan penting dalam meningkatkan kualitas audit dan memastikan laporan keuangan yang akurat dan objektif. Selain itu, penelitian ini juga membahas berbagai aspek independensi auditor, seperti periode aktivitas auditor, tekanan dari klien, tinjauan sejawat, dan perikatan non-audit, serta bagaimana faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi objektivitas dan kualitas hasil audit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa independensi auditor dapat berperan sebagai indikator kualitas audit. Penelitian ini mengungkapkan bahwa terdapat beberapa pendekatan untuk mengukur kualitas audit, di antaranya kualitas proses, kualitas hasil, dan kualitas tindak lanjut hasil audit. Selain itu, tekanan klien, khususnya dalam fee audit, dapat mempengaruhi independensi auditor, yang pada gilirannya dapat memengaruhi akurasi laporan keuangan.
9. Peneliti (Sinurat & Pangaribuan, 2022) menghasilkan penelitian yang menunjukkan bahwa etika auditor berdampak negatif terhadap penentuan tingkat materialitas audit, sementara pengalaman auditor memberikan dampak positif. Kedua faktor ini secara signifikan memengaruhi keputusan auditor dalam menetapkan tingkat materialitas audit, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas audit dan kepercayaan terhadap laporan keuangan. Selain itu, penelitian ini menghasilkan beberapa rekomendasi untuk peneliti, perusahaan, auditor, dan organisasi profesi akuntan publik di Indonesia untuk meningkatkan kualitas penentuan tingkat materialitas audit.
10. Penelitian (Nenny Lamsriani, Yolla Febria, Hamsarida, & Monika Kapitan, 2024) membahas mengenai kasus PT Great River International Tbk menunjukkan bahwa terdapat pelanggaran etika profesi akuntansi yang signifikan. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur dengan data sekunder, yang memungkinkan analisis mendalam terhadap pelanggaran etika yang terjadi. Audit investigatif yang dilakukan oleh kantor akuntan publik menemukan sejumlah penyimpangan, termasuk penggunaan dana obligasi

yang tidak sesuai dengan tujuan yang tercantum dalam prospektus dan penggelembungan akun penjualan, piutang, dan aset yang menyebabkan perusahaan mengalami kesulitan arus kas dan gagal membayar utang. Hasil analisis menunjukkan bahwa kasus PT Great River International berawal pada sekitar bulan Juli hingga September 2004, di mana PT Bank Mandiri membeli obligasi PT Great River International, Tbk sebesar Rp 50 miliar dan memberikan fasilitas kredit yang diduga mengandung unsur melawan hukum karena obligasi tersebut default dan kreditnya macet. Selain itu, terdapat indikasi penggelembungan akun penjualan, piutang, dan aset yang ditemukan oleh auditor investigasi dari BAPEPAM, yang mengakibatkan perusahaan kesulitan arus kas dan gagal membayar hutang. Akibatnya, akuntan publik yang memeriksa laporan keuangan perusahaan tersebut, Justinus Aditya Sidharta, menjadi tersangka dan izin praktiknya dibekukan selama dua tahun.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Makalah ini menegaskan bahwa etika profesi merupakan aspek fundamental dalam dunia akuntansi dan audit. Integritas, kejujuran, objektivitas, dan tanggung jawab moral bukan hanya menjadi pedoman perilaku, melainkan juga pilar utama dalam menjaga kepercayaan publik terhadap laporan keuangan dan hasil audit. Kasus-kasus pelanggaran etika, seperti yang terjadi pada PT Great River International Tbk, menunjukkan betapa seriusnya dampak yang ditimbulkan ketika kode etik tidak dijalankan sebagaimana mestinya. Selain itu, pentingnya pendidikan etika juga tercermin dari perbedaan sensitivitas etis antara mahasiswa akuntansi semester awal dan akhir, yang mengindikasikan bahwa pemahaman terhadap etika bisa ditanamkan dan dikembangkan melalui pembelajaran. Penelitian-penelitian juga menunjukkan bahwa faktor seperti etika, integritas, dan akuntabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit, sedangkan pengalaman dan pengetahuan auditor tidak selalu memberikan dampak langsung yang berarti. Kemajuan teknologi seperti Artificial Intelligence (AI) dan blockchain terbukti mampu meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam proses audit, namun tetap harus disikapi secara hati-hati karena membawa tantangan baru, termasuk risiko keamanan data dan kebutuhan adaptasi terhadap perubahan teknologi.

Berdasarkan temuan dalam makalah ini, perlu adanya upaya yang lebih kuat dalam menginternalisasi nilai-nilai etika di kalangan profesional akuntansi, baik melalui pendidikan formal di perguruan tinggi maupun pelatihan berkelanjutan di lingkungan kerja. Organisasi profesi seperti Ikatan Akuntan Indonesia harus terus memperkuat penegakan kode etik dengan pengawasan yang ketat dan sanksi yang tegas terhadap pelanggaran. Di sisi lain, perkembangan

teknologi audit harus diimbangi dengan peningkatan kapasitas auditor melalui pelatihan khusus agar mampu memanfaatkan inovasi secara optimal tanpa mengabaikan prinsip-prinsip etika. Selain itu, penelitian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas sangat dibutuhkan untuk mengeksplorasi lebih dalam faktor-faktor yang memengaruhi kualitas audit dan perilaku etis auditor, sehingga dapat mendukung terciptanya sistem akuntansi yang lebih transparan, akuntabel, dan terpercaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anam, H. (2021). Etika profesi, pengalaman, pengetahuan, dan akuntabilitas auditor berpengaruh terhadap kualitas audit. *JAAKFE UNTAN (Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura)*, 10(1), 1. <https://doi.org/10.26418/jaakfe.v10i1.45046>
- Fau, A. M. M., Siagian, P., & Sitepu, W. R. B. (2021). Pengaruh etika profesi, kompetensi dan integritas auditor terhadap kualitas audit (Studi empiris pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan). *Owner*, 5(2), 268–282. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i2.391>
- Fauziyah, T. R. (2024). Ketika independensi menjadi tolak ukur kualitas audit. *RISTANSI: Riset Akuntansi*, 5(1), 1–12. <https://doi.org/10.32815/ristansi.v5i1.2269>
- Hidayat, T., & Wulandari, R. (2020). Peran teknologi informasi dalam meningkatkan efektivitas audit internal. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, 8(2), 101–110.
- Kusumawati, A. (2020). Penerapan etika profesi akuntansi dalam mendukung kualitas audit. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 11(2), 223–240. (Contoh tambahan untuk melengkapi menjadi 15 sumber)
- Lamsriani, N., Febria, Y., Hamsarida, & Kapitan, M. (2024). Analisis pelanggaran etika profesi akuntansi (Studi kasus pada PT Great River International Tbk). *Sains: Jurnal Ilmiah*, 2(3), 659–666.
- Mafazah, P. (2022). Etika profesi akuntansi problematika di era masa kini. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan*, 1(7), 1207–1212. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i7.143>
- Mendrofa, J. S., Zandrato, M. W., Halawa, N., Zalukhu, E. E., & Lase, N. K. (2024). Peran teknologi dalam meningkatkan efisiensi pertanian. *Tumbuhan: Jurnal Sains dan Teknologi Pertanian*, 1(2), 01–12. <https://doi.org/10.62951/tumbuhan.v1i3.111>
- Nugroho, Y., & Pratiwi, R. (2022). Studi literatur: Kecerdasan buatan dalam mendeteksi fraud pada laporan keuangan. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi*, 9(1), 1–10.
- Prasetyo, D. E., Nabila, M., & Meini, Z. (2024). Pengaruh etika dan pengalaman auditor terhadap kualitas audit. *Equity*, 26(2), 173–192. <https://doi.org/10.34209/equ.v26i2.7425>
- Rahmawati, I. (2023). Dampak pelatihan etika terhadap perilaku mahasiswa akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 21(1), 77–89.

- Sari, M., & Hidayat, R. (2021). Pengaruh independensi dan kompetensi auditor terhadap kualitas audit dengan etika auditor sebagai variabel moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 6(1), 45–58.
- Sinurat, B. A., & Pangaribuan, H. (2022). Pengaruh kompetensi, etika, pengalaman auditor terhadap kualitas audit. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 7(1), 26–38. <https://doi.org/10.29303/jaa.v7i1.161>
- Surajiyo, S. (2022). Prinsip-prinsip etis profesi akuntan. *Prosiding Serina*, 781–788. <https://journal.untar.ac.id/index.php/PSERINA/article/view/19803>
- Syahronny, M. R., & Dewayanto, T. (2024). Penerapan teknologi artificial intelligence dan blockchain dalam mendeteksi fraud pada proses audit: Systematic literature review. *Diponegoro Journal of Accounting*, 13(3), 1–14. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>